

# HANDOUT PERKULIAHAN

## 1. IDENTITAS MATA KULIAH

- |                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
| a. Nama mata kuliah       | : | PSIKOLOGI AGAMA                                      |
| b. Nomor kode             | : |  |
| c. Jumlah sks             | : | 2 sks  |
| d. Semester               | : | 3  |
| e. Kelompok mata kuliah   | : | MKK Akademik   |
| f. Program studi/ Jurusan | : | IPAI/ MKDU   |
| g. Status mata kuliah     | : | Perdana  |
| h. Prasyarat              | : | Tidak ada  |
| i. Dosen/ Kode            | : | Drs. Munawar Rahmat, M.Pd./ 1026                     |
| j. Pokok Bahasan          | : | Perkembangan Agama pada Masa Anak, Remaja dan Dewasa |

## 2. URAIAN MATERI PERKULIAHAN

### A. Perkembangan Anak hingga Dewasa

Psikologi perkembangan yang objek formalnya pertumbuhan dan perkembangan manusia sebagai individu, adalah salah satu cabang dari psikologi umum. Sesuai dengan namanya psikologi ini menyelidiki dan membahas tentang proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sejak masa konsepsi (pembuahan) sampai akhir hayatnya.

Arthur T. Jersild, dalam bukunya “Child Psychology” menjelaskan bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan manusia berlangsung melalui tiga tahapan.

- ❖ Masa konsepsi, yaitu saat dibuahnya sel telur (ovum) pada ibu oleh sperma dari ayah. Tahap ini merupakan permulaan kehidupan manusia dalam bentuk organisme dengan sifat-sifat yang khas. Tahap pertama ini berlangsung dalam kandungan sampai terjadi kelahiran ( 9 bulan).
- ❖ Proses kelahiran, yaitu proses kelahiran yang merupakan fase di mana seseorang (jabang bayi) mulai terlepas dari ibunya secara biologis. proses peristiwa kelahiran ini, terjadi secara normal atau tidak, akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia selanjutnya.
- ❖ The Development of Self Hood, yaitu tahapan menjadi manusia yang menyadari keberadaan dirinya dan identitas dirinya, serta mempunyai pengetahuan tentang kehidupannya dari pengalaman-pengalamannya. Gejala pada tahapan ketiga ini mulai nampak pada tahun pertama dan tahun ketiga sesudah lahir.

Proses pertumbuhan dan perkembangan manusia setelah lahir melalui beberapa fase secara chronologis dapat diperkirakan batas-batas waktunya. Fase-fase yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Masa bayi, yaitu 0;0 - 05;00
- Masa Anak Sekolah Dasar, yaitu kira-kira umur 06;00 – 12;00
- Masa remaja awal (pubertas), yaitu umur 12;00 sampai lebih kurang 18;00

- bagi anak wanita dan sampai umur 22;00 bagi anak laki-laki.
- d) Masa remaja akhir (adolesence). Masa ini merupakan masa transisi ke masa dewasa, yaitu kira-kira umur 19;00 – 25;00.
  - e) Masa dewasa, umur 45.00 – 55.00
  - f) Masa tua (senesens) yaitu umur 56;00 ke atas.

## **B. Konsep Dasar, Manifestasi, dan Perkembangan Manusia**

### **1. Konsep Dasar**

Dengan perkembangan (development) dimaksudkan disini adalah perubahan-perubahan yang dialami manusia atau organisme menuju tingkat kedewasaan (maturity) yang berlangsung secara sistematis (Lefrancois, 1975:197), progresif (Witherington, 1952:57), berkesinambungan (Hurlock, 1956:7) baik mengenai fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah)nya.

Dalam beberapa literatur terdapat berbagai istilah yang bertalian dan sering diartikan sama atau diasosiasikan dengan konsep (pengertian) perkembangan (development) tersebut. Antara lain : pertumbuhan (growth), kematangan atau masa peka (maturation), belajar (learning) atau bahkan pendidikan (education).

Konsep pertumbuhan (growth) dapat diartikan sebagai perubahan secara kuantitatif pada segi jasmaniah atau fisik (Lefrancois, 1957: 180) dan atau menunjukkan kepada suasana perubahan dengan nampaknya suatu bagian atau fungsi tertentu yang baru (yang tadinya belum nampak) dari organisme atau manusia baik fisik maupun psikis ( termasuk pola-pola perilaku dan sifat-sifat kepribadian) dalam arti yang luas (Witherington, 1952: 87 – 88, Hurlock, 1956: 7).

Kematangan atau masa peka (maturation) menunjukkan kepada suatu masa tertentu yang merupakan titik kulminasi dari suatu fase pertumbuhan (Whiterington, 1952: 8) sebagai titik tolak kesiapan (readiness) untuk menjalankan fungsinya (Hurlock, 1956)

Belajar (learning) atau pendidikan (education), menunjukkan kepada perubahan dalam pola-pola sambutan atau perilaku dan aspek-aspek kepribadian tertentu sebagai hasil usaha atau pengalaman manusia atau organisme yang bersangkutan dalam batas waktu setelah tiba masa pekanya. Dengan demikian dapat dibedakan bahwa perubahan-perubahan perilaku dan kepribadian sebagai hasil belajar itu berlangsung secara intensional atau dengan sengaja diusahakan oleh manusia yang bersangkutan. Sedangkan perubahan dalam arti pertumbuhan (growth) dan kematangan (maturation) berlangsung secara alamiah menurut jalannya pertambahan waktu atau usia yang ditempuh oleh yang bersangkutan.

Lefrancois (1975:180) berpendapat bahwa konsep perkembangan (development) mempunyai makna yang lebih luas, mencakup segi-segi kuantitatif dan segi-segi kualitatif serta aspek-aspek fisik seperti yang terkandung dalam istilah-istilah pertumbuhan, kematangan, dan belajar atau pendidikan

## 2. Manifestasi Pertumbuhan dan Perkembangan

Uraian dalam paragraf di atas mengimplikasikan bahwa manifestasi perkembangan manusia dapat ditunjukkan dengan munculnya atau dengan hilangnya, bertambah atau berkurangnya bagian-bagian fungsi-fungsi atau sipat-sifat psikopsikis. Baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang sampai batas waktu tertentu, dapat diamati dan diukur dengan menggunakan teknik dan instrumen yang sesuai (Appropriate).

Perubahan-perubahan aspek fisik dapat diidentifikasi relatif lebih mudah manifestasinya, karena dapat dilakukan pengamatan dan pengukuran secara langsung, misalnya perkembangan tinggi dan berat badan, tanggal dan tumbuhnya gigi, menstruasi yang pertama, keluar sperma yang pertama dan sebagainya.

Lain halnya dengan segi-segi psikis yang relatif sulit untuk diidentifikasinya, karena hanya dapat diamati, dan sampai batas tertentu dapat diukur manifestasi perkembangannya secara tidak langsung dalam bentuk atau wujud perilaku, yang sebenarnya tergantung pula dan dipengaruhi oleh tingkat-tingkat perkembangan aspek fisiknya. Beberapa bentuk atau wujud perkembangan aspek psikis itu antara lain :

- Perkembangan perseptual, yaitu misalnya pengamatan ruang, pengamatan wujud (bentuk) dan situasi:
- Perkembangan penguasaan pola-pola keterampilan mental fisis (cerdas, tangkas dan cermat):
- Perkembangan pengetahuan, bahasa dan berpikir.

Menurut Crow & Crow (1962: 38) bahwa proses pertumbuhan dan perkembangan manusia itu tidak dapat dipisahkan satu sama lain, hal itu hanya dapat dibedakan. Bahkan Wathering (dalam E. Usman Effendi, dkk, 1985: 48) berpendapat bahwa fase-fase pertumbuhan dan perkembangan manusia tingkat-tingkatannya tidak dapat dibatasi dengan tegas dan tepat. Lain halnya pada tumbuh-tumbuhan, kapan batas-batas bertunas, kapan berbunga dan berbuah, hal itu dapat dipastikan dengan perhitungan-perhitungan yang cermat.

Dalam al-Qur'an dan Hadistpun tidak dijelaskan secara tegas batas-batas pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena adanya variasi dan diferensiasi pada manusia secara kodrati. Kebesaran tuhanpun sering ditampakan dalam keberadaan manusia dengan keistimewaan atau keunikan-keunikannya. Kita hanya dapat mengamati pola-pola dan gejala-gejala yang menunjukkan garis besar (pada umumnya) pertumbuhan dan perkembangan yang dilalui manusia.

## 3. Proses Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Manusia

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan manusia ada tiga hal yang esensial untuk dipahami, yaitu : sejak kapan dimulai dan berakhirnya, faktor-faktor apa yang mempengaruhinya, serta bagaimana proses berlangsungnya proses tersebut ?

Secara faktual pertumbuhan dan perkembangan manusia bukan dimulai sejak kelahirannya dari rahim ibunya melainkan sejak terjadinya pembuahan (konsepsi) yaitu saat berlangsungnya pertemuan sperma (dari ayah) dan sel telur atau ovum (pada ibu). Kejadian ini menghasilkan benih manusia (Zygote) sebagai bakal (prototype) manusia yang dikenal dengan istilah fetus (jabang bayi dalam kandungan).

Ada tiga faktor dominan yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan manusia. Ketiga faktor itu ialah : faktor pembawaan (heresity) yang bersifat alamiah (nature); faktor lingkungan (envirment) merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya perkembangan (nurture), dan faktor waktu (time) yaitu saat-saat tibanya masa peka atau kematangan (maturation).

Mempelajari pertumbuhan dan perkembangan manusia (psikologi perkembangan) bermanfaat dalam tiga hal :

1. Psikologi perkembangan dipelajari demi perkembangan ilmu itu sendiri.
2. Psikologi perkembangan dipelajari untuk kepentingan memberikan bantuan dan bimbingan terhadap anak-anak yang mengalami kesukaran-kesukaran dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya.
3. Psikologi perkembangan dipelajari dalam hubungannya dengan pendidikan.

Dalam hal yang terakhir inilah manfaat terbesar yang dapat disumbangkan oleh psikologi perkembangan. Sbab pendidik (guru) dalam proses belajar mengajar dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan serta minat anak didiknya.

Pendidik (guru) harus dapat memilih dan menyesuaikan metode-metode atau pendekatan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kebutuhan anak didiknya. Pemilihan bahan, metoda dan pendekatan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, dan tingkat perkembangan anak didik akan dapat dilakkan oleh pendidikan apabila ia memahami konsep dan teori-teori psikologi perkembangan. Dengan demikian aplokasi psikologi perkembangan dalam bidang pendidikan atau proses belajar mengajar adalah untuk memperoleh pemahaman psikologis dan tingkah laku anak didik dalam situasi pendidikan atau peoses belajar mengajar, agar hal itu berlangsung dengan efektif dan efesien.

### C. Psikologi Agama

### 3. REFERENSI

- a. Zakiah Daradjat, Prof. Dr. (2003), *Ilmu Jiwa Agama*, Cetakan ke-16, Jakarta: Bulan-Bintang
- b. William James (2004), *The Varieties of Religious Experience (Perjumpaan dengan Tuhan: Ragam Pengalaman Religius Manusia)*, Terjemahan, Bandung: Mizan
- c. Shohibulwafa Tajul Arifin, K.H. (Abah Anom), 1970, *Miftahus Shudur: Kunci Pembuka Dada*, Pager Ageung Tasikmalaya: Yayasan Serba Bhakti Pondok Pesantren Suryalaya.
- d. Kharisudin Aqib, Dr. (2007), *Inabah: Jalan Kembali dari Narkoba, Stres & Kehampaan Jiwa*, [Kata](#) Pengantar: Abah Anom, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- e. Muhammad Munawwar Afandi, K.H. (Kyai Tanjung), 2002, *Risalah Ilmu Syaththariyah: Jalan Menuju Tuhan*, Tanjunganom Nganjuk: Pustaka Pondok Sufi.
- f. \_\_\_\_\_ (2004), *Mengenal Jalan Tuhan: Hati nurani, Ruh, dan SIRR*, Tanjunganom Nganjuk: Pustaka Pondok Sufi.